

INTISARI

Latar Belakang : Peritonitis adalah salah satu keadaan akut abdomen yang memerlukan penanganan segera. Secara umum mortalitasnya bervariasi mulai dari ringan (10%), sedang (<20%) dan berat (20-80%). Diperlukan suatu sistem skor untuk memprediksi morbiditas maupun mortalitas pasien peritonitis. Indeks Peritonitis Mannheim atau IPM adalah salah satu sistem skor yang dapat digunakan untuk hal tersebut karena lebih sederhana dan mudah untuk dihitung. Saat ini belum ada sistem skor yang digunakan untuk memprediksi pasien peritonitis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Maksud dan tujuan : Untuk mengetahui pola Indeks Peritonitis Mannheim dan faktor resiko praoperasi dan durante operasi pada pasien peritonitis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini dilakukan secara retrospektif.

Cara Penelitian: Mencatat semua pasien peritonitis yang dilakukan operasi di RSUP Dr. Sardjito mulai Januari 1998 sampai Juli 2002 sesuai kriteria yang telah ditentukan. Indeks Peritonitis Mannheim dan faktor resiko praoperasi dan durante operasi dihitung. Hasil akhir berupa pasien hidup atau meninggal, timbulnya komplikasi dan lama perawatan dicatat. Hasil dianalisis dengan uji statistik Chi-Kuadrat.

Hasil Penelitian : Ada korelasi antara faktor resiko gagal organ dengan mortalitas pasien peritonitis ($X^2 = 5,381$, $p = 0,02$). Ada korelasi antara Indeks Peritonitis Mannheim dengan mortalitas pasien peritonitis ($X^2 = 3,905$, $p = 0,04$). Ada korelasi antara Indeks Peritonitis Mannheim dengan timbulnya komplikasi pada pasien peritonitis ($X^2 = 6,022$, $p = 0,01$). Ada korelasi antara Indeks Peritonitis Mannheim dengan lama perawatan pasien peritonitis ($X^2 = 2,328$, $p = 0,12$).

Kesimpulan:

Indek Peritonitis Mannheim dapat dijadikan sebagai prediktor morbiditas dan mortalitas pasien peritonitis.

Kata Kunci : Peritonitis, Indeks Peritonitis Mannheim.

ABSTRACT

Background : Peritonitis is one of the immediate treated acute abdomen condition. In general, mortality varies from the mild (10 %), moderate (<20 %) and severe (20-80 %). It needs a score system to predict either peritonitis patient morbidity and mortality. Mannheim Peritonitis Index (MPI) is one of the score system provided for this case, because of simplicity and easiness to count. Recently, there is no score system used to predict peritonitis patients in the Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta

Objectives : To know about the Mannheim Peritonitis Index pattern and preoperative and intraoperative risk factor for the peritonitis patients in Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

Method : This research is conducted retrospectively. Record all the peritonitis patients being operated in the Dr. Sardjito Hospital beginning from January 1998 to July 2002 in accordance with the given criteria. The Mannheim Peritonitis Index and preoperative and intraoperative risk factor were counted. The final results are patients morbidity and mortality, complication and long treatment are recorded. The results are analysed by Chi-Square test.

Result : There is a correlation between organ faillure and peritonitis patients mortality ($X^2 = 5,381$, $p = 0,02$). There is a correlation between Mannheim Peritonitis Index and the peritonitis patients mortality ($X^2 = 3,905$, $p = 0,04$). There is a correlation between Mannheim Peritonitis Index and the presence of complication for the peritonitis patients ($X^2 = 6,022$, $p = 0,01$). There is no correlation between Mannheim Peritonitis Index and long treatment ($X^2 = 2,328$, $p = 0,12$).

Conclusion : The Mannheim Peritonitis Index can be appointed as the peritonitis patients morbidity and mortality predictor.

Keywords : Peritonitis, Mannheim Peritonitis Index.